BAB III

METODE PENULISAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu pendekatan yang bertujuan menggambarkan serta memahami secara mendalam fenomena yang terjadi dilapangan. Pendekatan ini dipilih karena penulis ingin melihat secara langsung proses penerapan *Akhlak lil Banin* dengan metode keteladanan khususnya dalam mendidik anak laki-laki. Penelitian ini juga termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) karena data dikumpulkan langsung dari tempat penelitian yakni MTs Mekarsari Batola.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Mekarsari Kabupaten Batola yaitu salah satu lembaga pendidikan yang masih menggunakan metode keteladanan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap ajaran 2024/2025 yaitu pada bulan April-Juni 2025.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 1 orang guru mata pelajaran *Akhlak lil Banin* dan peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan kitab *Akhlak lil Banin*.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah implementasi *Akhlak lil Banin* dengan metode keteladanan dalam mendidik anak laki-laki di MTs Mekarsari Kabupaten Batola.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh penulis dari sumber asli langsung yang memiliki informasi atau data tersebut. Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

1) Data tentang implementasi Akhlak lil Banin dengan metode keteladanan guru dalam mendidik anak laki-laki di MTs Mekarsari.
2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat implementasi Akhlak lil Banin dengan metode keteladanan guru dalam mendidik anak laki-laki di MTs Mekarsari Kabupaten Batola

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh penulis sebagai data yang mendukung pembahasan-pembahasan. Data-data sekunder ini bertujuan sebagai pelengkap data primer yakni:

1. Sejarah singkat berdirinya MTs Mekarsari Kabupaten Batola.
2. Visi, misi dan tujuan MTs Mekarsari Kabupaten Batola.
3. Keadaan sarana dan prasarana di MTs Mekarsari Kabupaten Batola.
4. Keadaan guru MTs Mekarsari Kabupaten Batola.

5. Keadaan peserta didik di MTs Mekarsari Kabupaten Batola.

2. Sumber Data

a. Responden, yaitu guru yang mengajar mata pelajaran *Akhlak lil Banin* di MTs Mekarsari Kabupaten Batola.

b. Informan, yaitu kepala sekolah, staf usaha MTs Mekarsari dan seluruh pihak yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti termasuk guru dan peserta didik khususnya peserta didik laki-laki.

c. Dokumentasi, yaiu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian yang dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah penting dalam melakukan sebuah penelitian, karena data yang terkumpul akan diolah menjadi bahan yang akan dianalisis dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yakni:

1. Wawancara

Untuk lebih memperjelas pengambilan data dilakukan dengan wawancara. Wawancara atau *interview* adalah bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang diteliti.[46]

Menurut Strauss dan Corbin yang dikutip oleh John w. Creswell, data

[46] Zuchri Abdussamad, *Metode Penulisan Kualitatif* (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021). 143.

dikumpulkan dengan melakukan wawancara mendalam secara tatap muka dengan mengacu pada pertanyaan penelitian tetapi tidak cukup terstruktur untuk memungkinkan penemuan ide dan tema baru. Panduan ini dimodifikasi seiring berjalannya pengumpulan data untuk lebih menyempurnakan pertanyaan yang tidak menghasilkan informasi yang diinginkan dan untuk mencerminkan katagori dan konsep yang dikembangkan lebih lanjut.[47]

Adapun menurut Robert K.Yin dalam bukunya berjudul 'Qualitative Research from Start to Finish' menyebutkan bahwa wawancara terbagi atas beberapa macam di antaranya:

a. Wawancara terstruktur

   Wawancara terstruktur ini memiliki serangkaian prosedur yang khas yang juga cenderung lebih menyukai jenis pertanyaan tertentu yaitu pertanyaan dimana responden dibatasi pada serangkaian tanggapan yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti atau dikenal sebagai pertanyaan tertutup. Baik survei tersebut berupa wawancara telepon, wawancara tatap muk, wawancara intership dipusat perbelanjaan dan tempat umum, prosedurnya dirancang untuk mengajukan serangkain pertanyaan yang sama kepada semua responden, masing-masing memiliki serangkaian katagori respons yang terbatas.

   Dalam wawancara terstruktur dirancang berdasarkan pada;

   1) Peneliti akan menggunakan kuesioner formal mencantumkan pertanyaan yang akan di ajukan.

[47] John W. Creswell, *Qualitative Inquiry & Research Design*, (Los Angeles, Sage Publications, 2013), 351.

2) Peneliti secara formal mengadopsi peran sebagai pewawancara, mencoba untuk mendapatkan respons dari yang di wawancarai.
3) Peneliti sebagai pewawancara akan mencoba mengadopsi perilaku dan sikap yang konsisten saat mewawancarai responden yang berbeda.

b. Wawancara Kualitatif

Jenis wawancara ini berbeda dalam beberapa hal penting dari wawancara terstruktur, diantaranya:

1) Hubungan antara peneliti dan responden tidak sepenuhnya terstruktur. Tidak ada kuesioner yang berisi daftar lengkap pertanyaan spesifik yang akan di ajukan kepada responden. Peneliti akan memiliki agenda pertanyaan penelitian dan mengikuti prossedur penelitian,m tapi pertanyaan sebenarnya di ajukan kepada setiap partisipan akan berbeda sesuai dengan konteks dan pengaturan setiap wawancara.
2) Peneliti kualitatif tidak mencoba untuk mengadopsi pendekatan seragam apapun. Perilaku dan sikap untuk setiap wawancara, sebaliknya wawancara kualitatif mengikuti alur percakapan dan wawancara itu sendiri akan mengarah pada semacam hubungan sosial dengan kualitas hu hubungan yang diindiviualisasikan untuk setiap peserta.[48]

2. Observasi

[48]Robert K. Yin, *Qualitative Research from Start to Finish*, (New York, The Guilford Press, 2016), 141-142.

Observasi adalah melakukan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki. Peneliti melakukan pengamatan dalam lingkungan itu dan berpartisipasi pada proses situasi sosial antara observasi biasa dengan observasi partisipasi terdapat perbedaan yang merujuk kepada faktor waktu penulis melakukan kajiannya.[49]

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu.[50]

Tabel 3.1. Matrik data, sumber Data dan teknik pengumpulan data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	a. Data implementasi *Akhlak lil Banin* dengan metode keteladanan guru dalam mendidik anak laki-laki	Guru dan Peserta didik	Wawancara dan Dokumentasi
2	b. Data tentang faktor pendukung dan penghambat implementasi *Akhlak lil Banin* dengan metode keteladanan guru dalam mendidik anak laki-laki di MTs Mekarsari Kabupaten Batola.	Guru dan Peserta didik	Wawancara dan Observasi

[49] Zuchri Abdussamad. *Metode Penulisan Kualitatif*, … , 147
[50] Zuchri Abdussamad. Metode Penulisan Kualitatif, … , 149.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	1) Faktor pendukung meliputi orang tua, guru dan relevansi materi ajar. 2) Faktor penghambat meliputi rasa malas pada diri danh lingkungan rumah yang kurang baik.		
4.	Data penunjang pembahasan yaitu gambaran lokasi penelitian meliputi: a. Sejarah berdirinya MTs Mekarsari b. Visi, Misi dan Tujuan MTS Mekarsari c. Data guru MTs Mekarsari d. Data peserta didik di MTs Mekarsari e. Sarana dan prasarana di MTs Mekarsari f. Dokumentasi kegiatan pelaksanaan pembelajaran *Akhlak lil Banin* menggunakan metode Imla manqul dikelas g. Hasil yang didapatkan mengenai implemetasi metode Imla manqul dalam pembelajaran *Akhlak lil Banin*	Guru dan Peserta didik	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

1) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi langsung dari guru dan peserta didik yang merupakan objek penelitian tentang implementasi *Akhlak lil Banin* dengan metode keteladanan dalam mendidik anak laki-laki di MTs Mekarsari. Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran mata pelajaran *Akhlak lil Banin*.

2) Instrumen Observasi

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data tentang implementasi implementasi *Akhlak lil Banin* dengan metode keteladanan dalam mendidik anak laki-laki dengan mengamati perilaku guru dan peserta didik ketika melakukan atau melaksanakan kelas yang sedang berlangsung.

3) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan menganalisi semua dokumen yang mendukung data penelitian, seperti: foto guru dan para peserta didik yang mendeskripsikan kondisi dan situasi guru dan para peserta didik ketika didalam maupun diluar kelas mata pelajaran *Akhlak lil Banin*.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiono dikutip oleh Abdul Fattah Nasution, analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga tahapan utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan dan seleksi terhadap data mentah yang dikumpulkan di lapangan. Karena data kualitatif biasanya cukup banyak dan beragam bentuknya maka perlu diringkas dengan menyoroti poin-poin inti, mengelompokkan data yang relevan, memilih data yang penting dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Penyajian data

Setelah dilakukan reduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Penyajian ini bias berbentuk tabel, grafik,

bagan, diagram, atau bentuk lainnya yang memudahkan penulis untuk melihat keseluruhan data secara sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis secara induktif. Kesimpulan awal yang diperoleh bersifat sementara dan dapat berubah seiring dengan ditemukannya bukti baru selama proses pengumpulan data. Tetapi jika temuan tersebut tetap konsisten dan diperkuat oleh data valid dari kunjungan lapangan berikutnya maka kesimpulan dianggap kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan.[51]

Dalam penelitian yang berjudul implementasi implementasi *Akhlak lil Banin* dengan metode keteladanan dalam mendidik anak laki-laki di MTs Mekarsari, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif guna mengkaji metode keteladanan berdasarkan kepada nilai-nilai yang terkandung dalam kitab *Akhlak lil Banin* dalam pembelajaran akhlak. Setelah proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, tahap selanjutnya adalah menganalisi data secara sistematis. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif secara induktif yaitu menganalisis data dengan cara menggambarkan apa yang ditemukan di lapangan dari fakta-fakta khusus menjadi pemahaman yang lebih umum mengenai pelaksanaan metode tersebut.

Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Abdul Fattah Nasution, analisis data kualitatif bersifat induktif, artinya analisis dilakukan berdasarkan data yang telah ada lalu dikembangkan menjadi pola atau dugaan sementara yang kemudian diuji

[51] Abdul Fattah Nasution, *Metode Penulisan Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023). 132-133.

dengan mengumpulkan data tambahan secara berulang melalui teknik triangulasi, agar kesimpulan yang diambil valid dan dapat di percaya.[52]

Melalui pendekatan ini, penulis berupaya menggali makna yang mendalam dari implementasi metode keteladanan dalam membentuk karakter akhlak peserta didik. Pendekatan kualitatif dimulai deri pengamatan di lapangan yang kemudian dirumuskan menjadi teori, teori yang tumbuh dari bawah berdasarkan fakta yang ditemukan secara langsung.

H. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuanpenelitian, definisi Istilah, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan

Bab II Tinjauan teoritis, yang mengenai implementasi *Akhlak lil Banin* dengan metode Keteladanan dalam Mendidik Anak Laki-Laki di MTs Mekarsari Kabupaten Batola.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan intrumen penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup dari penelitian ini, meliputi kesimpulan seluruh penelitian dan saran berkaitan dengan penelitian ini.

---

[52] Abdul Fattah Nasution. Metode Penulisan Kualitatif, … , 44.